

Penyuntingan Naskah Artikel Luaran PLP 1 FKIP UAD

Oleh Aisyah Sulha Ramadani Purnomo

NIM 2000003004

A. Pengantar

Magang merupakan suatu proses yang digunakan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang unggul dan berkompoten. Menurut Sumardiono dalam (Anzwar, 2019) magang adalah proses belajar yang dilakukan kepada orang yang ahli dalam bidang tertentu melalui kegiatan yang nyata. Melalui magang mahasiswa juga bisa secara langsung untuk mempraktikan ilmu yang didapatkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Penyuntingan merupakan sebuah aktivitas dimana mempersiapkan naskah dan lain sebagainya untuk diterbitkan ke bentuk cetakan dengan memperhatikan tata penyajiannya (Wibowo, 2016). Pendapat lain juga menyebutkan bahwa penyuntingan atau pengeditan secara umum adalah suatu aktivitas menyiapkan naskah dan sebagainya untuk diedarkan atau diterbitkan dalam bentuk cetakan dengan memperhatikan tata penyajiannya (Kusumaningrum, 2019: 2). Tak hanya itu menurut (Eneste, 2017: 9) menyebutkan bahwa tugas seorang penyunting berupa menyunting naskah dalam hal kebahasaan yang didalamnya berupa ejaan, diksi, struktur kalimat, selain itu juga memperbaiki naskah, memperhatikan keterbacaan naskah agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca serta tugas terakhir seorang penyunting adalah membaca dan mengoreksi naskah yang sudah disunting.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa magang penyuntingan adalah proses belajar untuk melakukan pengerjaan penyuntingan terhadap naskah yang dilaksanakan langsung di tempat penerbitan untuk memperluas pengalaman dan prosedur kerja serta menjadi bekal pada masa kerja.

Kegiatan magang penyuntingan ini dilaksanakan di kantor P3K FKIP UAD Gedung Laboratorium Lantai 6. Sistem magang penyuntingan dilakukan secara *offline* mulai dari pukul 09.00-15.00 WIB. Magang penyuntingan ini dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok berisikan 5-6 orang yang dipilih secara acak oleh dosen pengampu mata kuliah. Pelaksanaan kegiatan magang penyuntingan ini berlangsung selama 2 hari pada

tanggal 22-23 November 2023. Magang penyuntingan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menyunting sebuah buku atau artikel sebelum melakukan penerbitan. Khusus kelas B Penyuntingan yang diampu oleh Bapak Sudaryanto, M.Pd. ditugaskan untuk menyunting naskah artikel luaran PLP 1 dan PLP 2, di mana naskah yang sudah disunting oleh mahasiswa dikirimkan kembali melalui link *Google Drive* yang sudah disediakan oleh dosen pengampu. Magang penyuntingan naskah artikel PLP I dan PLP II ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui kesalahan kebahasaan yang ada di dalam artikel PLP I dan PLP II tersebut. Dalam magang ini juga harus melampirkan bukti foto ketika sedang magang di Kantor P3K FKIP UAD, berikut bukti foto magang penyuntingan yang telah dilaksanakan pada tanggal 22-23 November 2023.



**Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan di Kantor P3K FKIP UAD
pada 22 November 2023**

B. Pembahasan

Dalam kegiatan magang penyuntingan ini saya menyunting artikel luaran PLP 1 dan PLP 2 di Kantok P3K FKIP UAD. Pada laporan PLP 1 yang saya sunting dengan judul “Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan yang ditulis oleh Kartika Putri Sulistyoy. Dalam artikel luaran PLP 1 ini memuat bagaimana keefektifan dari penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks deskripsi khususnya pada kelas VII B di SMP Muhammadiyah Banguntapan yang diajarkan oleh Ibu Suhartiningsih, M.Pd dengan menggunakan metode kualitatif berupa kajian kepustakaan. Artikel luaran PLP 1 ini berjumlah 8 lembar yang memuat dari judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, penutup, serta daftar pustaka. Dalam artikel luaran PLP 1 dengan judul *Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan* terdapat beberapa kesalahan tata tulis yang ada di dalam artikel tersebut. Berikut kesalahan-kesalahan tata tulis yang saya dapatkan saat menyunting artikel PLP 1.

Dalam abstrak terdapat kalimat yang masih tidak efektif seperti halnya pada kalimat *Namun, ada beberapa kekurangan dari LKS, termasuk kebosanan, ketergantungan dan keterbatasannya dalam strategi pembelajaran yang di mana seharusnya kalimat tersebut ditulis Namun, ada beberapa kekurangan dari LKS yaitu, kebosanan, ketergantungan, dan keterbatasannya dalam strategi pembelajaran.* Tak hanya itu masih ada kalimat lainnya yang belum efektif seperti pada kalimat *Mari kita terus memajukan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan LKS secara maksimal* seharusnya kalimat tersebut ditulis lebih efektif lagi seperti *maka dari itu mari kita harus terus memajukan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan LKS secara maksimal.* Selanjutnya pada bagian How to Cite penulis masih belum mengisikan identitas yang seharusnya diisi seperti *Sulistyoy, Sudarmini. (2023). Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Muhammadiyah Banguntapan. Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD.*

Selanjutnya pada bagian pendahuluan terdapat kesalahan tata tulis dan tanda baca pada kutipan yang ditulis. Kutipan yang seharusnya ditulis adalah *Menurut Ike Malaya (dalam Moh. Munir, 2014: 135) menjelaskan mengenai pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kualitas pembangunan suatu negara.* Tak hanya itu masih ada

kalimat yang belum efektif seperti pada kalimat *Baik budaya perluasan pendidikan itu sendiri maupun bangsa, keduanya memiliki upaya pendidikan yang sangat berbeda dan khas dalam perkembangannya* yang seharusnya kalimat tersebut disambungkan pada kalimat sebelumnya agar menjadi kalimat yang efektif. Lalu pada pendahuluan penulisan pasal dan bab undang-undang juga masih terdapat kesalahan dimana seharusnya pasal dan bab undang-undang tersebut ditulis sebagai berikut *Pasal 1 Bab 1 UU No. 2 Tahun 1989*.

Dalam pendahuluan masih saja terdapat kalimat-kalimat yang kurang efektif seperti pada kalimat *LKS sering kali dibagikan kepada siswa, setelah itu guru menugaskan siswa untuk mengerjakan berbagai soal LKS. Karena ada pertanyaan yang dapat langsung dijawab di LKS, guru dapat menggunakannya untuk melaksanakan pembelajaran dengan efektif* yang dimana seharusnya kalimat tersebut bisa digabungkan menjadi satu kalimat saja seperti *LKS sering kali dibagikan kepada siswa oleh guru untuk mengerjakan berbagai soal yang ada di LKS, karena di dalam LKS terdapat pertanyaan yang dapat dijawab langsung oleh siswa dan guru juga dapat menggunakannya sebagai pelaksanaan pembelajaran yang efektif*. Kesalahan tata tulis selanjutnya yang masih ada kesalahan penulisan terdapat pada kata *bersama* di mana di dalam pendahuluan penulis menulis kata *bersama* dengan huruf awalnya besar seharusnya kata *bersama* ditulis dengan huruf awalan kecil karena sudah ada kata terlebih dahulu sebelum kata *bersama*.

Selanjutnya pada bagian metode terdapat kalimat yang masih tidak efektif yaitu terdapat pada kalimat *Salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggali keterkaitan, aktivitas, situasi, atau berbagai sumber kualitatif adalah pendekatan kualitatif* dimana seharusnya ditulis *Salah satu metode penelitian yang digunakan berupa pendekatan kualitatif yang menggali keterkaitan, aktivitas, situasi, serta berbagai sumber kualitatif*. Terdapat penggantian kata pada kalimat *yaitu dapat menggambarkan tindakan dan peristiwa yang sedang berlangsung secara lebih mendalam....* dimana kata yang harus diganti adalah kata *dapat* diganti dengan kata *dengan* agar kalimat tersebut menjadi kalimat yang efektif.

Pada bagian hasil dan pembahasan masih banyak kalimat yang seharusnya bisa disambung dengan kalimat sebelumnya seperti pada kalimat *LKS biasanya berbentuk tahapan-tahapan yang harus diikuti untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas tersebut harus sesuai dengan keterampilan dasar yang harus dikuasai* dimana kalimat tersebut bisa

disambung, perbaikan kalimat tersebut adalah *LKS biasanya berbentuk tahapan-tahapan yang harus diikuti untuk menyelesaikan tugas, dimana tugas tersebut harus sesuai dengan keterampilan dasar yang harus dikuasai*. Pada kalimat *Guru saat ini tidak perlu repot-repot membuat LKS sendiri karena telah tersedia beberapa LKS yang telah dirilis oleh penerbit* tergolong masih kurang efektif maka dari itu kalimat tersebut harus diubah menjadi kalimat efektif seperti *Guru saat ini tidak perlu kerepotan untuk membuat LKS sendiri karena telah disediakan beberapa LKS yang dirilis oleh penerbit*.

Selanjutnya masih terdapat kesalahan penulisan yang terjadi pada kata *rabu* penulis menuliskan menggunakan huruf awalan kecil, seharusnya penulis menuliskan kata *rabu* dengan menggunakan huruf awalan besar. Tak hanya itu pada kalimat *Setelah itu, memulai pembelajaran dengan salam kemudian memeriksa kehadiran peserta didik* masih tergolong belum efektif maka sebaiknya diperbaiki agar menjadi kalimat yang efektif sebagai berikut *Setelah itu, sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran peserta didik*.

Dalam pembahasan juga terdapat kalimat yang masih kurang efektif misalnya pada kalimat *Peserta didik menjawab dengan cukup baik walaupun jawaban tersebut belum sepenuhnya benar, mereka berusaha untuk menjawab* agar kalimat tersebut bisa menjadi kalimat efektif jadi perlu adanya perbaikan seperti "*Peserta didik menjawab dengan cukup baik walaupun jawaban tersebut belum sepenuhnya benar, namun mereka berusaha untuk bisa menjawab pertanyaan tersebut*". Kalimat "*Pada halaman tersebut, terdapat sebuah teks deskripsi berjudul "Berkunjung ke Negeri di Atas Awan"*" yang kemudian peserta didik diminta untuk menyunting serta mencermati penggunaan huruf kapital dan tanda koma dan melengkapinya dengan kata depan terdapat kelebihan kata yang menjadikan kalimat tersebut tidak efektif, dimana kelebihan kata yang dimaksud terdapat pada kata *dan*, kata tersebut bisa dihilangkan salah satu dan diganti dengan tanda koma (,) untuk menjadikan kalimat tersebut lebih efektif misalnya *penggunaan huruf kapital, tanda koma, dan melengkapi dengan kata depan*. Kalimat *Dalam LKS tersebut, selain materi juga terdapat latihan soal yang membantu mengasah pengetahuan peserta didik* sudah efektif, namun bisa menjadi efektif lagi jika diperbaiki seperti *Dalam LKS tersebut, selain memuat materi juga terdapat latihan soal yang dapat membantu peserta didik untuk mengasah kemampuan pengetahuan mereka*.

C. Penutup

Penyuntingan Penyuntingan merupakan sebuah aktivitas dimana mempersiapkan naskah dan lain sebagainya untuk diterbitkan ke bentuk cetakan dengan memperhatikan tata penyajiannya. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 22-23 November 2023 secara berkelompok dari pukul 09.00-15.00 WIB.

Pada naskah artikel luaran PLP 1 FKIP UAD terdapat beberapa kesalahan penulisan kebahasaan yang ada misalnya (1) kalimat yang masih kurang efektif seperti *Namun, ada beberapa kekurangan dari LKS, termasuk kebosanan, ketergantungan dan keterbatasannya dalam strategi pembelajaran*, (2) penambahan dan pengurangan kata yang harus diperhatikan seperti penambahan kata *dapat, dengan*, (3) tanda baca yang juga harus diperhatikan seperti memperhatikan tanda koma (,) dan (4) penggunaan huruf besar yang harus diperhatikan seperti *rabu* seharusnya ditulis *Rabu*.

Dalam kegiatan magang ini saya juga mendapatkan pengalaman yang sangat berharga karena dengan mengikuti magang ini saya dapat merasakan bagaimana menjadi seorang editor atau penyunting.

Daftar Pustaka

- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Penjaskesrek.
- Eneste, P. (2017). *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningrum, Yulia. (2019). "Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penyuntingan. Artikel penyuntingan". Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wibowo, Wahyu. 2016. *Menjadi Penulis & Penyunting Sukses*. Jakarta: PT. Bumi Aksara